

ABSTRAK

Makanan tambahan sebaiknya diberikan pada usia diatas 6 bulan karena sistem pencernaannya relatif sempurna. Namun kenyataannya banyak ibu memberikan makanan tambahan pada usia dibawah 6 bulan. Berdasarkan survai awal di Posyandu Angrek 2 Gunung Anyar Surabaya dari 5 orang, 1 orang (20%) memberikan ASI saja, 3 orang (60%) memberikan ASI dan makanan tambahan, dan 1 orang (20%) memberikan ASI dan PASI. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan tambahan usia 0-6 bulan.

Desain penelitian ini deskriptif. Populasi yang digunakan adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebanyak 28 orang. Teknik sampling *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan tambahan usia 0-6 bulan. Instrument yang digunakan adalah kuesioner, data diolah dengan cara *editing, scoring, coding*, dan tabulasi data. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 28 responden, hampir setengahnya 12 responden (42,8%) berpengetahuan kurang, sebagian kecilnya 8 responden (28,6%) berpengetahuan cukup dan baik.

Simpulkan dari penelitian ini adalah hampir setengah dari responden berpengetahuan kurang, untuk itu diharapkan bagi petugas kesehatan hendaknya lebih meningkatkan penyuluhan tentang pemberian makanan tambahan yang baik dan tepat. Dan bagi masyarakat diharapkan agar lebih aktif mencari informasi untuk menambah pengetahuan tentang pemberian makanan tambahan.

Kata kunci: Pengetahuan, Pemberian Makanan Tambahan.